

VIDEO PROFIL KOPI ROBUSTA LAMPUNG

(Tugas Akhir)

Oleh:

Muhammad Naufal Amin

1807051016



**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

VIDEO PROFIL KOPI ROBUSTA LAMPUNG

Oleh
Muhammad Naufal Amin

Tugas Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
AHLI MADYA (A.Md.)

Pada

Program Studi DIII Manajemen Informatika
Jurusan Ilmu Komputer
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

Karya Tugas Akhir ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang Kopi Robusta khas Lampung melalui video digital. Metode yang digunakan yaitu metode survei. Sampel yang diperoleh dari metode ini adalah dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik kebun kopi dan UMKM yang menjual Kopi Robusta khas Lampung. Perancangan video profil ini menghasilkan karya berupa format MP4 yang mempromosikan Kopi Robusta khas Lampung kepada masyarakat. Selain pembuatan video, di dalam Tugas Akhir ini dijabarkan lima bab dan lampiran yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, analisis dan perancangan, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran.

Kata kunci: video profil, oleh-oleh, MP4, UMKM

ABSTRACT

This Final Project aims to introduce the wider community about Lampung's typical Robusta Coffee through digital videos. The method used is the survey method. The sample obtained from this method is by conducting interviews with the owners of coffee plantations and MSMEs who sell Lampung's typical Robusta coffee. The design of this profile video produces works in the form of MP4 format that promote Lampung's typical Robusta Coffee to the public. In addition to making videos, in this final project, five chapters and appendices are described, namely introduction, literature review, analysis and design, results and discussion, conclusions and suggestions.

Keywords: profile video, souvenirs, MP4, MSME

Judul Tugas Akhir : **VIDEO PROFIL KOPI ROBUSTA
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Naufal Amin**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1807051016**

Jurusan : **Ilmu Komputer**

Program Studi : **DIII Manajemen Informatika**

Fakultas : **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Prof. Adm. Syarif, Ph.D.
NIP. 19670103199203 1 003

Muhaqiqin, S.Kom., M.T.I.
NIP. 19930525 202203 1 009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komputer

Ketua Program Studi D3
Manajemen Informatika,

Didik Kurniawan, S.Si., M.T.
NIP. 19800419 200501 1 004

Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs.
NIP. 19791031 200604 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Pembimbing Utama :Prof. Admi Syarif, Ph.D.

Pembimbing Kedua: *Muhaqiqin*, S.Kom., M.T.I

Penguji/Pembahas: Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs.



[Handwritten signatures in black, blue, and red ink]

2. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Dr. Eng. Supto Dwi Yuwono, S.Si., M.T.
NIP. 19740705 200003 1 001

Tanggal Lulus Ujian Tugas Akhir : 05 Oktober 2022

PERNYATAAN MENGENAI TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa tugas akhir **VIDEO PROFIL KOPI ROBUSTA LAMPUNG** ini adalah karya penulis dengan arahan komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian tugas akhir ini.

Bandar Lampung, 05 November 2022



Muhammad Naufal Amin
NPM.1807051016

Hak Cipta Milik UNILA, Tahun 2022
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar UNILA.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa izin UNILA.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jakarta, pada tanggal 22 November 1998, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara, dari Bapak Jamaludin Al Jayadi dan Ibu Nurhayati. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis yaitu Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Mutiara Hati, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu Mutiara Hikmah, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Tambun Selatan. Tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Komputer, Program Studi DIII Manajemen Informatika FMIPA Unila melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Program Diploma (PMPD).

MOTTO

“Hidup itu seperti naik sepeda. Untuk menjaga keseimbanganmu, kamu harus tetap bergerak”

(Albert Einstein)

“Jangan melibatkan hatimu dalam kesedihan atas masa lalu atau kamu tidak akan siap untuk apa yang akan datang”

(Ali bin Abi Thalib)

“Pelajari sebelum berasumsi, dengarkan sebelum memaki, mengerti sebelum menghakimi, rasakan sebelum menyakiti, perjuangkan sebelum pergi.”

(Fiersa Besari)

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan kerendahan hati kupersembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Bapak tercinta, tersayang yang sangat tulus memberikan, semangat, doa, dukungan setiap saat, dan materil yang sangat luar biasa selama ini.
2. Keluarga dan Sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan mendukung dalam semuanya.
3. Teman-teman seperjuangan D3 Manajemen Informatika 2018.
4. Almamater tercinta, Universitas Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat-nya.

Laporan tugas akhir ini diberi judul “Video Profil Kopi Robusta Lampung”. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu mata kuliah tugas akhir, yang mana merupakan mata kuliah wajib di Jurusan Ilmu Komputer, Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung. Laporan ini merupakan bagian dari hasil Tugas Akhir (TA) yang telah terselesaikan.

Selesainya laporan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kedua orangtuaku, Bapak Jamaludin dan Ibu Nurhayati serta keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan moral maupun materil dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Eng. Admi Syarif selaku dosen pembimbing utama tugas akhir yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran, dan waktu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Muhaqiqin, S.Kom., M.T.I selaku dosen pembimbing kedua tugas akhir yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran, dan waktu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Anie Rose Irawati, S.T., M.Cs. selaku Ketua Program studi DIII Manajemen Informatika dan selaku dosen pembahas tugas akhir yang selalu memberikan bimbingan serta saran-sarannya dalam menyelesaikan laporan tugas akhir dan memberikan semangat selama perkuliahan
6. Bapak dan Ibu staf dan tenaga didik di Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan yang berharga selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman DIII Manajemen Informatika 2018.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan karena masih terbatasnya kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan untuk tulisan-tulisan yang akan datang. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak.

Bandar Lampung, November 2022

Penulis,

Muhammad Naufal Amin

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Kopi Robusta	5
2.2 Pengertian UMKM.....	5
2.3 Pengertian Profil	5
2.4 Pengertian Video.....	6
2.5 Pengertian Perancangan	6
2.6 Pengertian Multimedia.....	7
2.7 Pengertian Wondershare Filmora.....	7
2.8 Pengertian <i>Canva</i>	8
III. ANALISIS DAN PERANCANGAN	8
3.1 Analisis Kebutuhan	8
3.2 Konsep Perancangan Video	9
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Video Profil	30
4.2 Hasil Pengembangan.....	31

V. KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Konsep Perancangan Video Profil Kopi Robusta Lampung.	10
Gambar 2. Tampilan Opening Video Profil Robusta Khas Lampung.	11
Gambar 3. Tampilan Judul Video Profil Kopi Robusta Lampung.	11
Gambar 4. Tampilan Wawancara Dengan Petani Kopi	12
Gambar 5. Tampilan pintu masuk kabupaten Tanggamus.	12
Gambar 6. Tampilan Area Perkebunan Kopi	13
Gambar 7. Tampilan Lokasi Pembenuhan Kopi.	13
Gambar 8. Tampilan Bibit Bakal Kopi Robusta.	14
Gambar 9. Tampilan Tanaman Kopi Robusta.	14
Gambar 10. Tampilan Proses Penjemuran Kopi.	15
Gambar 11. Tampilan Proses Penggilingan Kopi	15
Gambar 12. Tampilan Rumah Pengolahan Kopi.	16
Gambar 13. Tampilan Produk Kopi.	16
Gambar 14. Tampilan Petani Kopi Robusta Way Harong.	17
Gambar 15. Tampilan Closing Video Kopi Robusta Lampung.	17
Gambar 16. Pengambilan Drone Video	18
Gambar 17. Pengambilan Video Wawancara dengan Petani.	19
Gambar 18. Pengambilan Video Wawancara dengan Narasumber.	19
Gambar 19. Pengambilan Video di Perkebunan Kopi.	20
Gambar 20. Pengambilan Video di Rumah Produksi.	20
Gambar 21. Pengambilan Video Proses Penjemuran Kopi.	21
Gambar 22. Membuat Proyek Baru di Filmora.	22
Gambar 23. Tampilan Awal Filmora.	22
Gambar 24. Import Media Files	23
Gambar 25. Proses Editing Video.	23
Gambar 26. Editing Scene Wawancara dengan Petani Kopi.	24

Gambar 27. Editing Scene Tampilan Desa Way Harong.....	24
Gambar 28. Editing Scene Proses Penanaman Bibit Kopi.....	25
Gambar 29. Editing Scene Proses Pemanenan Kopi.....	25
Gambar 30. Editing Scene Proses Produksi Kopi Robusta.....	26
Gambar 31. Editing Scene Proses Pengeringan Kopi.	26
Gambar 32. Editing Scene Penjelasan Pengeringan Kopi.	27
Gambar 33. Editing Scene Proses Pelepasan Kulit Kopi.....	27
Gambar 34. Editing Scene Penjelasan Pelepasan Kulit Kopi.	28
Gambar 35. Editing Scene Proses Sangrai dan Pengemasan Kopi.	28
Gambar 36. Editing Scene Proses Penjelasan Pengeringan Kopi.	29
Gambar 37. Editing Scene Proses Penjelasan Pengemasan Kopi.	29
Gambar 38. Editing Scene Penutup Video.....	30
Gambar 39. Sekilas Tampilan Video Kopi Robusta Khas Lampung.....	31
Gambar 40. Tampilan Opening Video Profil Kopi Robusta Khas Lampung.	32
Gambar 41. Judul Video Profil Kopi Robusta Khas Lampung.....	32
Gambar 42. Wawancara dengan petani kopi pada profil Kopi Robusta khas Lampung..	33
Gambar 43. Proses penanaman bibit kopi pada profil Kopi Robusta khas Lampung.....	33
Gambar 44. Proses pemanenan kopi pada profil Kopi Robusta khas Lampung.	34
Gambar 45. Proses Pengeringan Kopi pada Profil Kopi Robusta Khas Lampung.	34
Gambar 46. Proses Pengelupasan Kulit dan Penggilingan Kopi.	35
Gambar 47. Proses Pengemasan pada Profil Kopi Robusta Khas Lampung.	35
Gambar 48. Tampilan Penutup Video.....	36

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 maret Provinsi Lampung lahir pada tanggal 18 Maret 1964 dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1964 yang kemudian menjadi Undang-undang Nomor 14 tahun 1964. Sebelum itu Provinsi Lampung merupakan Karesidenan yang tergabung dengan Provinsi Sumatera Selatan.Lampung adalah provinsi yang terletak di paling selatan Pulau Sumatra. Lampung merupakan provinsi yang menjadi penghubung antara pulau Jawa dan pulau Sumatra. Hal ini membuat Lampung banyak dikunjungi wisatawan lokal dan mancanegara. Belum lagi, Provinsi Lampung merupakan penghasil Kopi Robusta terbesar diIndonesia dengan luas areal perkebunan mencapai 154.168 ha dan produksi 91.917 Ton Biji Kering. Bahkan Ekspor Nasional 70 persen berasal dari Kopi

Lampung. Secara geografis Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi $104^{\circ}18'$ - $105^{\circ}12'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}05'$ - $5^{\circ}56'$ Lintang Selatan. Luas wilayah 3.356,61 km² yang meliputi wilayah daratan maupun perairan. Satu dari dua teluk besar yang ada di Provinsi Lampung terdapat di Kabupaten Tanggamus yaitu Teluk Semaka dengan panjang daerah pantai 200 km dan sebagai tempat bermuaranya 2 (dua) sungai besar yaitu Way Sekampung dan Way Semaka. Selain itu Wilayah Kabupaten Tanggamus dipengaruhi oleh udara tropikal pantai dan dataran pegunungan dengan temperatur udara yang sejuk dengan rata-rata 28°C. Kabupaten Tanggamus memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Lampung Tengah.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Lampung Barat.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Lampung Selatan.

Kabupaten Tanggamus membawahi 28 kecamatan yang memiliki luas keseluruhan sebesar 3.356,61 km persegi. Dipilihnya Kota Agung sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Tanggamus dengan pertimbangan bahwa Kota Agung memiliki syarat-syarat untuk mendukung lancarnya penyelenggaraan roda pemerintahan sehari-hari serta kemungkinan terbukanya peluang memperoleh akses informasi yang lebih besar. Kabupaten Tanggamus merupakan daerah pegunungan karena memiliki tiga buah gunung yaitu Gunung Tanggamus dengan tinggi 2.102 m 31 dpl terletak di Kecamatan Kotaagung, Gunung Pematang Halupan dengan tinggi 1.646 m dpl terletak di Kecamatan Wonosobo, dan Gunung Rindingan dengan tinggi 1.508 m yang terletak di Kecamatan Pulau Pangung. (Tanggamus dalam angka, 2008).

Salah satu hasil bumi yang melimpah di provinsi lampung adalah kopi robusta, Luasnya perkebunan kopi robusta di Lampung dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadi daya tarik wisata daerah, khususnya Kabupaten Tanggamus. Tetapi karena kekurangan informasi yang di dapat, Kopi Robusta khas Lampung belum banyak diketahui masyarakat lampung itu sendiri maupun masyarakat luar, karena itu penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk lebih memperkenalkan dan mempromosikan Kopi Robusta khas Lampung kepada masyarakat luas dengan membuat video dengan judul “Video Profil Kopi Robusta Lampung”

Video Profil merupakan salah satu media yang efektif dalam memperkenalkan / mempromosikan produk, hingga promosi untuk potensi

suatu daerah yang berisi penjelasan umum mengenai profil, keunggulan, dan sebagainya tentang suatu produk tersebut. Dilihat dari pengertiannya, video profil merupakan media informasi yang 20 tepat untuk memperkenalkan potensi daerah, karena mampu menampilkan informasi secara detail.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan Video Profil pada sebuah perkebunan Kopi Robusta Lampung?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan Video Profil pada sebuah tempat produksi pengolahan Kopi Robusta Lampung?
3. Bagaimana cara meningkatkan promosi produk Kopi Robusta Lampung?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Konten Video yang dibuat pada Video Profil ini berisi informasi umum sebuah perkebunan, pengolahan dan produksi Kopi Robusta Lampung.
2. Hasil dari pembuatan video profil ini yaitu dapat memperkenalkan Kopi Robusta Lampung agar dapat meningkatkan usaha UMKM yang ada pada kabupaten Tanggamus dan di berbagai kecamatannya.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat video profil untuk Kopi Robusta Lampung
2. Dapat memperkenalkan usaha UMKM Kopi Robusta Lampung agar lebih dikenal banyak di masyarakat di daerah provinsi Lampung maupun luar daerah Lampung.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah sebagai media pengenalan Kopi Robusta Lampung kepada masyarakat luas.
2. Karena berbasis video, informasi yang didapatkan menjadi lebih inovatif karena disajikan secara langsung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kopi Robusta

Kopi Robusta (*Coffea canephora pierre ex A.Frohner*) adalah tanaman budidaya berbentuk pohon yang termasuk dalam famili Rubiaceae dan genus *Coffea*. Daunnya berbentuk bulat telur dengan ujung agak meruncing. Daun tumbuh berhadapan dengan batang, cabang, dan ranting-rantingnya. Permukaan atas daun mengkilap, tepi rata, pangkal tumpul, panjang 5-15 cm, lebar 4,0-6,5 cm, pertulangan menyirip, tangkai panjang 0,5-1,0 cm, dan berwarna hijau (Nuraini, 2021).

2.2 Pengertian UMKM

UMKM adalah perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan undang-undang (Ariyanto, 2021), UMKM juga bisa dideskripsikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Akan tetapi, beberapa ahli ekonomi menggunakan istilah berbeda untuk mendefinisikannya.

2.3 Pengertian Profil

Profil dapat diartikan sebagai deskripsi mengenai seseorang/sesuatu secara utuh dan apa adanya dan memberikan informasi yang berguna (Minip, 2015). Video Profil laporan yang memberikan gambaran tentang sejarah,

status saat ini, dan tujuan masa depan sebuah bisnis. Sebuah profil perusahaan bisnis dapat sesingkat satu halaman, atau Mengandung data yang cukup untuk mengisi beberapa halaman. walaupun ada sejumlah format yang berbeda yang digunakan menyusun sebuah profile, ada beberapa jenis informasi penting yang wajib disertakan (Budiarto, 2018).

2.4 Pengertian Video

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan frame rate, dengan satu fps (Kurniawati, 2019).

2.5 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah tahap pembuatan spesifikasi mengenai arsitektur program, gaya, tampilan, dan kebutuhan material atau bahan untuk program (Akbar, 2018). Perancangan video adalah proses perancangan penyampaian informasi berupa adegan maupun gambar. Dalam perancangan video terdapat beberapa proses, diantaranya sebagai berikut :

1. Pra Produksi

Pra Produksi adalah Langkah awal dimulainya suatu karya diantaranya ide, perencanaan, dan persiapan konsep produksi media (Lusyani, 2017). Pada tahap ini dilakukan pembuatan *storyboard*.

2. Produksi

Pengertian produksi (*production*) adalah tahapan konsep produksi naskah menjadi bentuk video (Lusyani, 2017). Tahap produksi terdapat pengambilan gambar, penambahan teks, perekaman suara dan pembuatan animasi.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah proses *finishing* atau proses akhir dari sebuah karya sampai menjadi video yang utuh dan mampu menyampaikan isi atau pesan kepada audience. Dalam proses pra produksi semua gambar yang didapat pada proses produksi dikumpulkan menjadi satu dan di edit oleh seorang editor (Lusyani, 2017).

2.6 Pengertian Multimedia

Menurut (Zainiyati, 2017), multimedia dalam proses pembelajaran merupakan penggunaan berbagai jenis media secara bersama-sama seperti teks, video, gambar dan lain-lain, dengan semua media bersama bersatu untuk mencapai tujuan 10 pembelajaran yang sudah dirumuskan.

2.7 Pengertian Wondershare Filmora

Wondershare Filmora merupakan salah satu dari sekian banyak dari editor video yang berkembang di seluruh dunia. Aplikasi ini lazim digunakan dalam pembuatan video dan *editing* video. Platform ini menawarkan berbagai fitur canggih untuk memproses video dengan ukuran aplikasi yang ringan dibanding kompetitornya seperti Adobe Premiere CC (Nurpivitra, 2019).

2.8 Pengertian *Canva*

Canva adalah program desain online, dimana pada media tersebut telah tersedia beragam desain grafis seperti presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, *editing* foto dan facebook cover (Tanjung,2019).

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis Kebutuhan

3.1.1 Kebutuhan Hardware

Perangkat keras atau Hardware adalah alat yang digunakan untuk mengolah data atau informasi. Hardware yang digunakan untuk membuat video profil Kopi Robusta Lampung adalah sebagai berikut:

1. Kamera DSLR Canon EOS 60D.
2. Lensa Kit 16-50mm.
3. Handphone Xiaomi Redmi 3.
4. Laptop HP Probook 5339M dengan spesifikasi sebagai berikut:
 - a. Sistem Operasi : Windows 7.
 - b. Prosesor :Intel(R) Core(TM) i3-2310M CPU @2.10GHz(4CPUs).
5. Tripod.
6. Drone DJI Phantom 4.

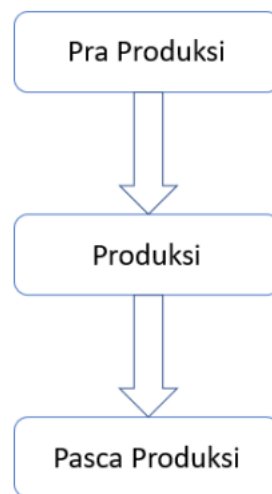
3.1.2 Kebutuhan Software

Software (perangkat lunak) yang digunakan untuk membuat Video Profil Kopi Robusta Lampung adalah wondershare filmora dan canva. Filmora digunakan untuk mengedit video, mulai dari penggabungan, subtitle dan audio sedangkan canva digunakan untuk membuat design image opening dan closing pada video.

3.2 Konsep Perancangan Video

Dalam pembuatan video profil Kopi Robusta Lampung ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu:

1. Tahap pra produksi.
2. Tahap produksi .
3. Tahap pasca produksi.



Gambar 1. Konsep Perancangan Video Profil Kopi Robusta Lampung.

Gambar 1 merupakan tahapan pembuatan video profil kopi robusta lampung.

3.2.1 Pra-Produksi

Pra-Produksi adalah tahap dimulainya adalah langkah dimana dimulainya ide, perencanaan dan persiapan dari konsep produksi. Dalam tahapan pra produksi dilakukan dengan observasi dan wawancara setelah itu dapat menghasilkan storyboard sebelum diproduksi. Hasil dari dari pengumpulan data maka didapat pengembangan ide yang nantinya dapat tersampaikan pada penonton.

1. Opening Video



Gambar 2. Tampilan Opening Video Profil Robusta Khas Lampung.

Gambar 2 merupakan rancangan adegan yang akan menampilkan nama, npm dan jurusan dari pembuat video dan juga nama dosen pembimbing sebagai *opening* atau pembuka video profil.

2. Judul video



Gambar 3. Tampilan Judul Video Profil Kopi Robusta Lampung.

Gambar 3 merupakan rancangan adegan yang menampilkan judul video dan logo Kabupaten Tanggamus. Pada scene ini, pengambilan video menggunakan drone dan mengambil view dari gerbang selamat datang kota tanggamus dan pada video nantinya akan diiringi musik.

3. Penjelasan petani kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 4. Tampilan Wawancara Dengan Petani Kopi

Gambar 4 merupakan rancangan adegan yang akan berisi tentang pemaparan dan penjelasan kondisi petani kopi Robusta di Desa Way harong dan pada video nantinya akan diiringi musik.

4. Pintu masuk kabupaten Tanggamus



Gambar 5. Tampilan pintu masuk kabupaten Tanggamus.

Gambar 5 merupakan rancangan adegan yang akan menampilkan pintu masuk awal ke Kabupaten Tanggamus dan pada video nantinya akan diberikan penjelasan dan juga diiringi musik.

5. Area perkebunan kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 6. Tampilan Area Perkebunan Kopi

Gambar 6 merupakan rancangan adegan yang memberikan tampilan area perkebunan kopi Robusta di Desa Way Harong yang di dalamnya akan diberikan penjelasan tentang perkebunan kopi dan juga diiringi musik.

6. Lokasi pembenihan kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 7. Tampilan Lokasi Pembenihan Kopi.

Gambar 7 merupakan rancangan adegan yang memberikan tampilan lokasi pembenihan kopi robusta yang berlokasi di desa Way Harong dengan diiringi musik.

7. Bibit bakal kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 8. Tampilan Bibit Bakal Kopi Robusta.

Gambar 8 merupakan rancangan adegan yang memberikan tampilan tanaman dan bakal bibit yang akan tumbuh menjadi tanaman kopi robusta Lampung, di dalamnya akan diberikan penjelasan dan diiringi musik.

8. Tanaman kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 9. Tampilan Tanaman Kopi Robusta.

Gambar 9 merupakan adegan yang memberikan tampilan tanaman kopi robusta yang sudah tumbuh dan menghasilkan buah kopi robusta Lampung.

9. Proses penjemuran kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 10. Tampilan Proses Penjemuran Kopi.

Gambar 10 merupakan rancangan adegan yang memberikan tampilan proses penjemuran biji kopi robusta khas Lampung di desa Way Harong dengan penjelasan dan diiringi musik.

10. Proses penggilingan kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 11. Tampilan Proses Penggilingan Kopi

Gambar 11 merupakan rancangan adegan yang memberikan tampilan proses penggilingan biji kopi robusta khas Lampung setelah melewati proses penjemuran, akan diberikan penjelasan di dalam videonya dan juga diiringi musik.

11. Rumah pengolahan kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 12. Tampilan Rumah Pengolahan Kopi.

Gambar 12 merupakan rancangan adegan yang memberikan tampilan proses pengolahan kopi robusta di desa Way Harong dengan di tambahkan penjelasan dalam video dan diiringi musik.

12. Produk kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 13. Tampilan Produk Kopi.

Gambar 13 merupakan rancangan adegan yang memberikan tampilan produk kopi robusta khas Lampung yang sudah jadi dan siap dipasarkan.

13. Petani kopi robusta di desa Way Harong



Gambar 14. Tampilan Petani Kopi Robusta Way Harong.

Gambar 14 merupakan rancangan adegan yang menampilkan wawancara dengan salah satu petani kopi robusta di Way Harong dimana narasumber memberikan info terkait kualitas kopi, proses produksi kopi dari awal hingga akhir dan sejarah penanaman kopi robusta di desa Way Harong.

14. *Closing*



Gambar 15. Tampilan Closing Video Kopi Robusta Lampung.

Gambar 15 merupakan rancangan adegan yang menampilkan *closing* atau penutup video kopi robusta khas Lampung.

3.2.2 Produksi

Pada produksi dilakukan pengambilan gambar dan video pada lokasi yakni di desa Way Harong Tanggamus. Pada proses ini bahan semuanya dikumpulkan dalam satu file untuk nantinya diedit, Berikut ini dokumentasi pada proses pengambilan video profil Kopi Robusta khas Lampung di Desa Way Harong Tanggamus :



Gambar 16. Pengambilan Drone Video

Gambar 16 merupakan dokumentasi pengambilan video menggunakan drone pada tanggal 11 Juni 2022. Pengambilan video dimulai dari gapura selamat datang di Kabupaten Tanggamus dan wilayah area perkebunan kopi di desa Way Harong, Kabupaten Tanggamus.



Gambar 17. Pengambilan Video Wawancara dengan Petani.

Gambar 17 merupakan tahap pengambilan video menggunakan kamera Canon EOS 60D dan tripod untuk mewawancarai salah satu petani kopi Robusta di Desa Way Harong pada tanggal 12 Juni 2022. Pengambilan gambar dan video berguna untuk mewawancarai pak Budi selaku narasumber yang juga merupakan salah satu petani kopi Robusta dimana beliau menjelaskan secara singkat profesinya selama menjadi petani kopi Robusta, pengertian kopi dan tata cara budidaya kopi.



Gambar 18. Pengambilan Video Wawancara dengan Narasumber.

Gambar 18 merupakan dokumentasi pengambilan video wawancara menggunakan kamera Canon EOS 60D dan tripod yang menjelaskan alur produksi kopi Robusta hingga menjadi produk yang siap dipasarkan. Pada proses ini, Pak Danuri bertindak sebagai narasumber yang merupakan salah satu anggota gapoktani kopi Robusta di Desa Way Harong.



Gambar 19. Pengambilan Video di Perkebunan Kopi.

Gambar 19 merupakan dokumentasi pengambilan video disekitar perkebunan kopi robusta Lampung di desa Way Harong Tanggamus, menggunakan kamera Canon EOS 60D yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2022.



Gambar 20. Pengambilan Video di Rumah Produksi.

Gambar 20 merupakan dokumentasi pengambilan video disekitar rumah produksi kopi Robusta di Desa Way Harong menggunakan kamera Canon EOS 60D yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2022.



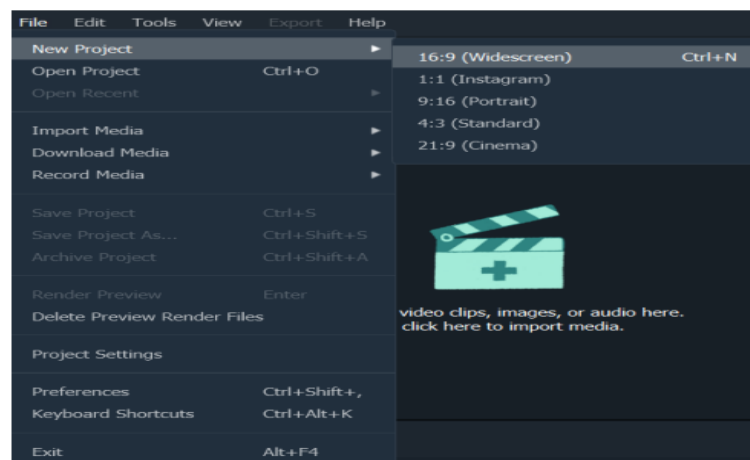
Gambar 21. Pengambilan Video Proses Penjemuran Kopi.

Gambar 21 merupakan dokumentasi pengambilan video disekitar tempat penjemuran dan pengeringan biji kopi Robusta di Desa Way Harong menggunakan kamera Canon EOS 60D yang dilakukan pada tanggal 12 Juni 2022.

3.2.3 Pasca Produksi

Setelah semua tahap produksi sudah dilewati yaitu pengambilan gambar dan video dirasa sudah lengkap, kemudian masuk pada tahap pasca produksi, yaitu proses mengedit video. Pada proses editing penulis menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora*, berikut ini adalah tahapannya :

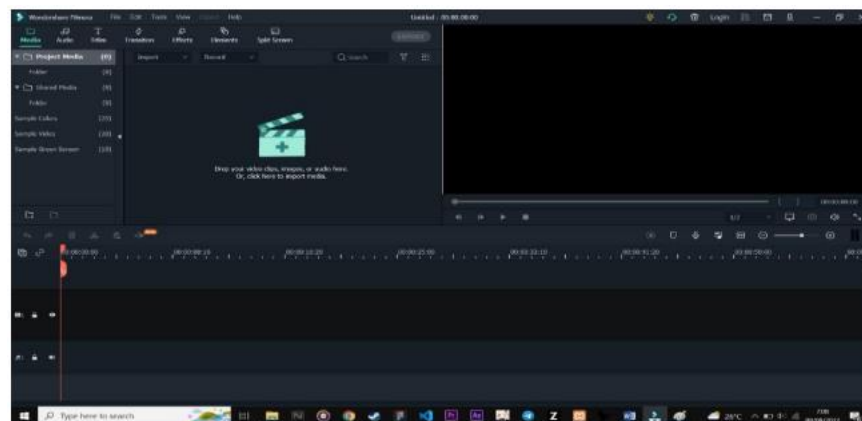
1. Membuat Proyek Baru



Gambar 22. Membuat Proyek Baru di Filmora.

Gambar 22. Adalah tampilan pada *filmora* untuk membuat proyek baru, pada menu pilih *File* lalu pilih *new project*, dan pilih ukuran layer sesuai dengan kebutuhan video.

2. Tampilan Awal Proyek Baru



Gambar 23. Tampilan Awal Filmora.

Gambar 23 adalah tampilan Filmora saat memulai proyek baru, didalamnya terdapat banyak fitur-fitur, seperti import video, export video, media, audio, text, transisi, efek, dll. Didalamnya juga terdapat 3 screen, yang pertama untuk preview file, yang kedua untuk preview video dan yang ketiga screen untuk *editing* proyek.

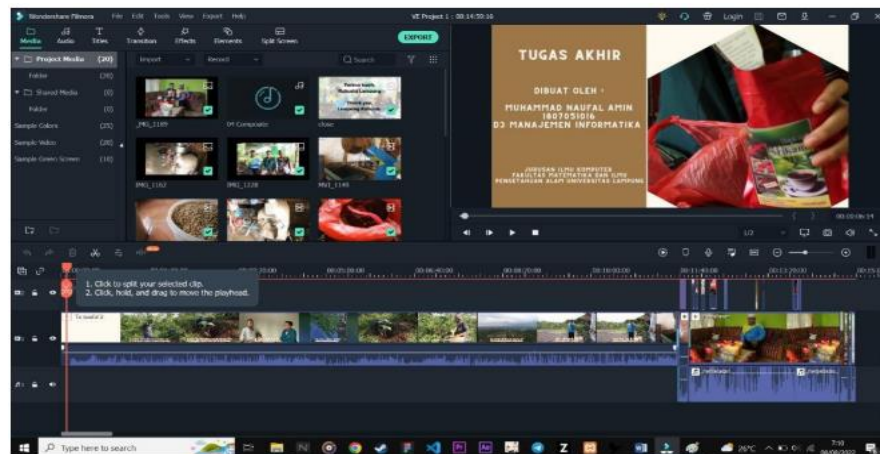
3. *Import Media Files*



Gambar 24. Import Media Files

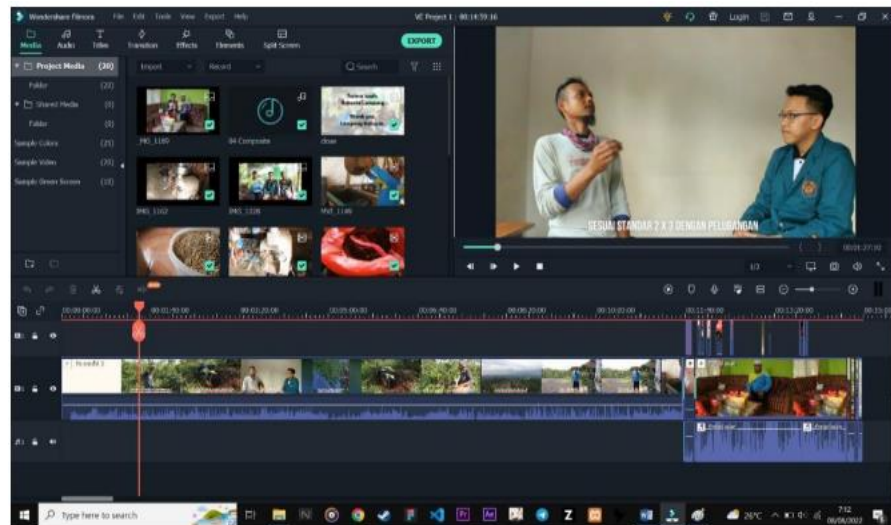
Gambar 24 adalah tampilan untuk *import* media di *filmora*, ini berfungsi untuk meng-*import* bahan video/audio yang ingin di edit. Untuk caranya kalian bisa melihat di tengah layer, lalu klik menu *import* lalu kalian pilih sub-menu *import* media *files* setelah itu pilih file-file yang ingin di masukan.

4. Proses *Editing*



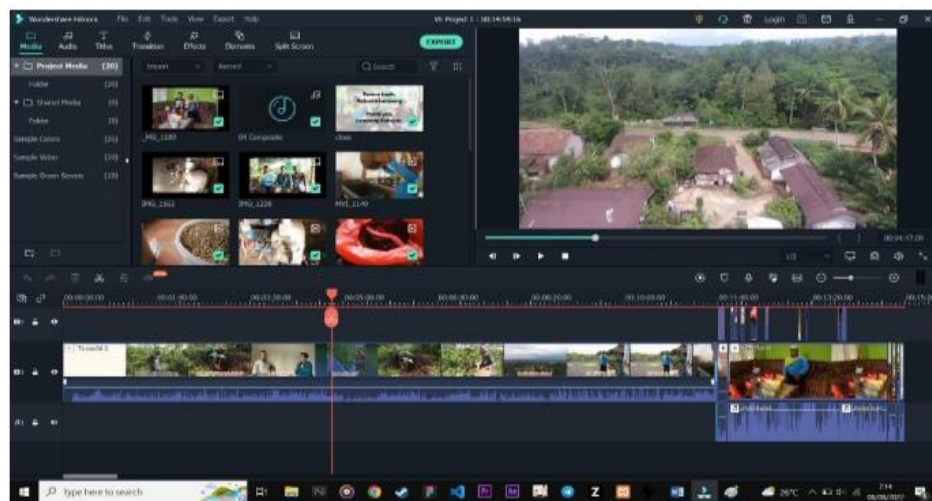
Gambar 25. Proses Editing Video.

Gambar 25 adalah tampilan proses *editing* pada opening video profil kopi robusta Lampung. Pada Scene ini proses pengeditan meliputi pengaturan teks, pengaturan animasi teks, pemilihan gambar, pemilihan background video dan musik.



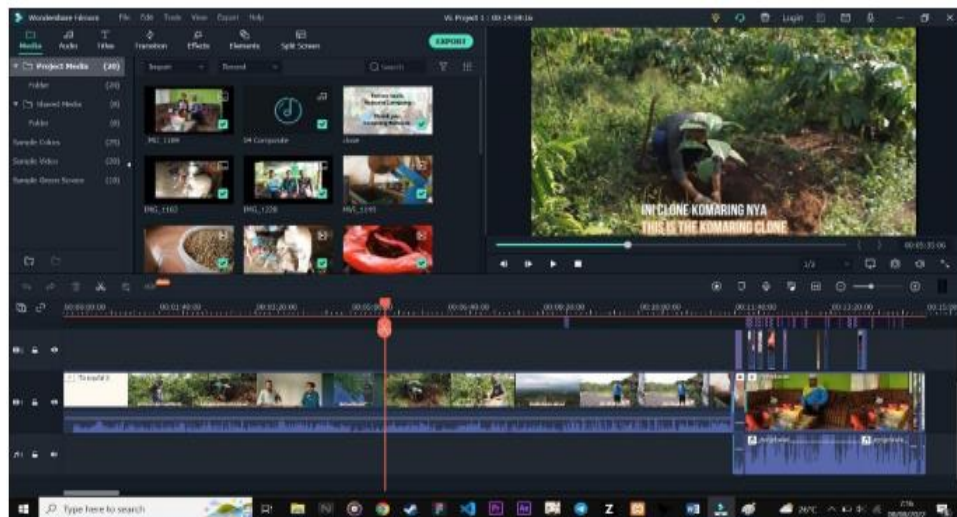
Gambar 26. Editing Scene Wawancara dengan Petani Kopi.

Gambar 26 adalah tampilan proses editing scene wawancara dengan salah satu petani kopi Robusta khas Lampung yang menjelaskan tentang budidaya kopi robusta di Tanggamus, Pada Scene ini yang diedit adalah penambahan subtitle dan penurunan volume suara musik.



Gambar 27. Editing Scene Tampilan Desa Way Harong.

Gambar 27. adalah tampilan proses editing scene tampilan desa Way Harong Tanggamus, Pada Scene ini yang diedit adalah penambahan subtitle.



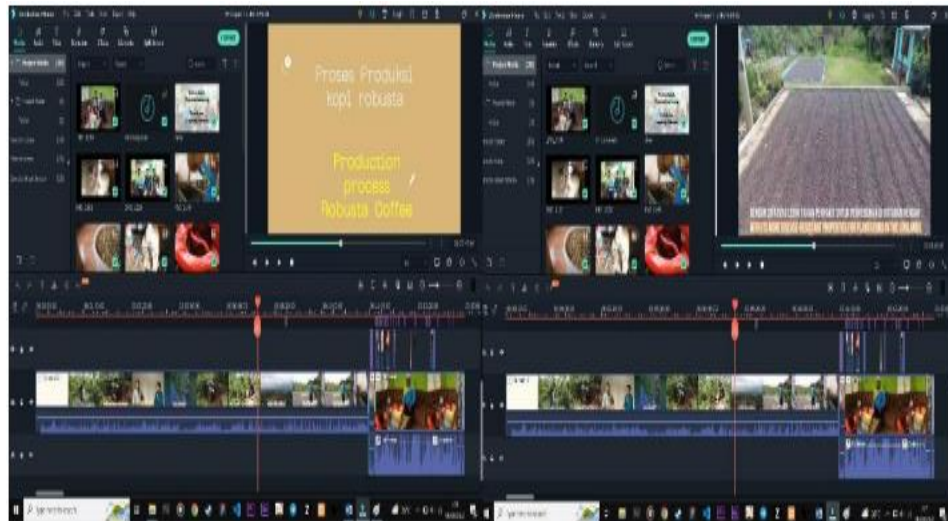
Gambar 28. Editing Scene Proses Penanaman Bibit Kopi.

Gambar 28 adalah tampilan proses editing dari proses penanaman bibit kopi robusta khas lampung, Pada Scene ini yang diedit adalah penambahan subtitle dan transisi video.



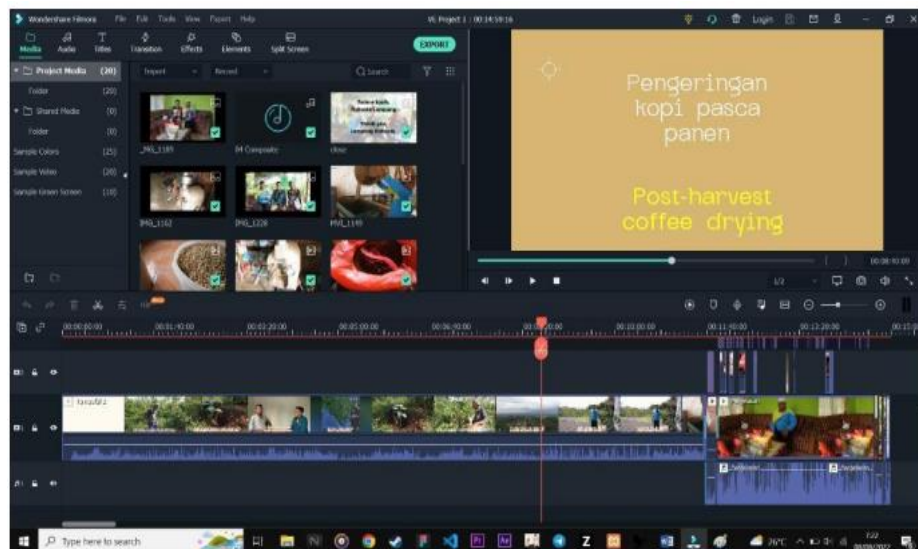
Gambar 29. Editing Scene Proses Pemanenan Kopi

Gambar 29 adalah tampilan proses *editing scene* pemanenan bibit kopi robusta khas Lampung, pada *scene* ini yang diedit adalah penambahan subtitle dan transisi video.

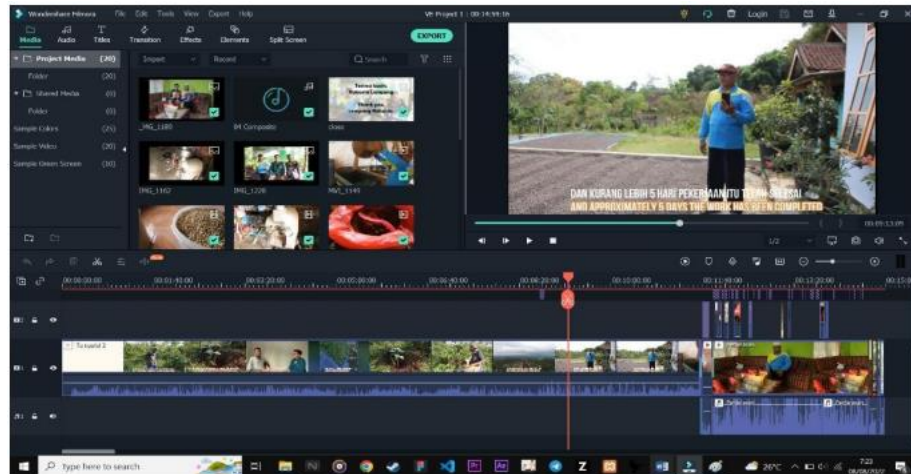


Gambar 30. Editing Scene Proses Produksi Kopi Robusta

Gambar 30 adalah tampilan proses *editing* penjelasan tentang bagaimana proses produksi kopi robusta dilakukan, dimulai dengan proses penjemuran kopi. Pada Scene ini yang diedit adalah penambahan subtitle dan audio.

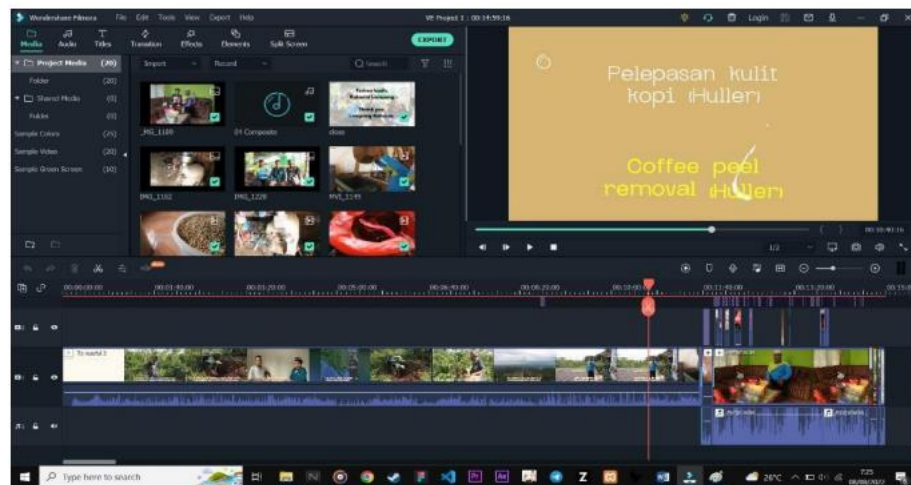


Gambar 31. Editing Scene Proses Pengerinan Kopi.



Gambar 32. Editing Scene Penjelasan Pengeringan Kopi.

Gambar 31 dan 32 adalah tampilan proses editing penjelasan tentang bagaimana pengeringan kopi robusta dilakukan, Scene ini menggunakan audio penjelasan dan subtitle.

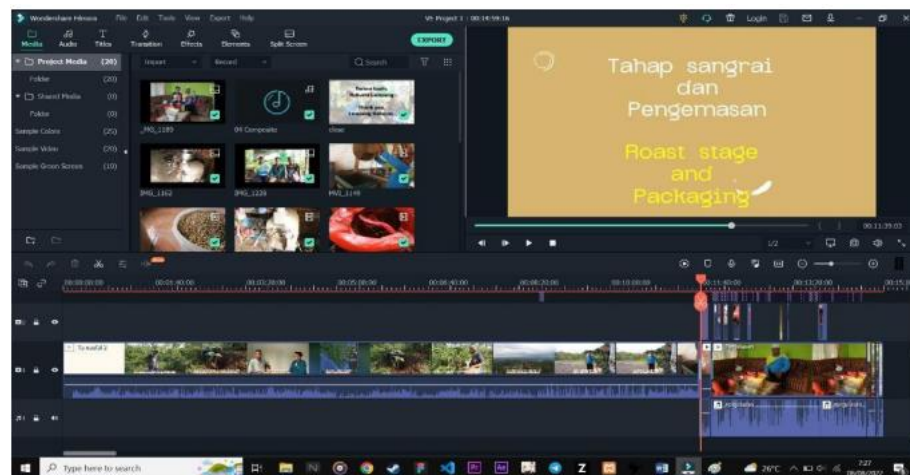


Gambar 33. Editing Scene Proses Pelepasan Kulit Kopi.

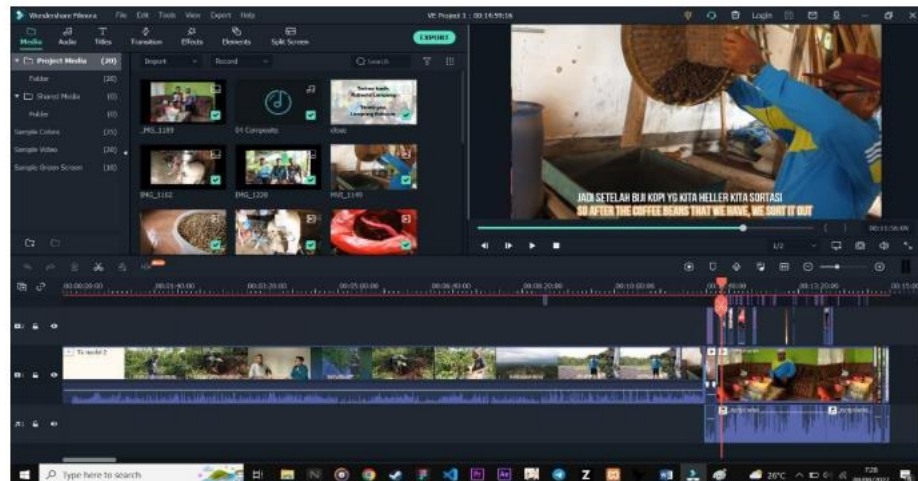


Gambar 34. Editing Scene Penjelasan Pelepasan Kulit Kopi.

Gambar 33 dan 34 adalah tampilan proses editing penjelasan tentang bagaimana cara pelepasan kulit kopi robusta khas Lampung dilakukan, Pada Scene ini yang diedit adalah penambahan subtitle dan audio penjelasan.



Gambar 35. Editing Scene Proses Sangrai dan Pengemasan Kopi.

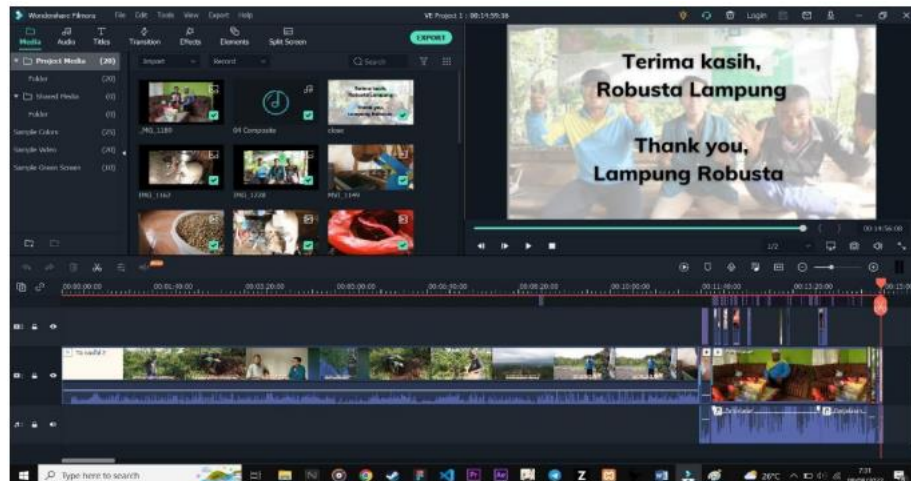


Gambar 36. Editing Scene Proses Penjelasan Pengeringan Kopi.



Gambar 37. Editing Scene Proses Penjelasan Pengemasan Kopi.

Gambar 35, 36 dan 37 adalah tampilan proses editing penjelasan tentang bagaimana cara pengeringan dan pengemasan kopi robusta khas Lampung dilakukan. Pada Scene ini yang diedit adalah penambahan subtitle dan audio penjelasan.



Gambar 38. Editing Scene Penutup Video.

Gambar 38 adalah tampilan proses editing closing / penutup dari video profil kopi robusta khas Lampung. Pada Scene yang diedit adalah penambahan label teks, animasi teks, background foto dan suara dari para petani Kopi Robusta khas Lampung.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang berkaitan dengan tugas akhir ini Berdasarkan hasil yang berkaitan dengan tugas akhir ini yang membahas tentang Video profil kopi robusta Lampung diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Video profil ini dapat digunakan sebagai media dokumentasi dan promosi.
2. Diharapkan video profil ini bisa menarik minat wisatawan untuk membeli kopi robusta khas Lampung jika sedang berwisata/berkunjung ke kabupaten Tanggamus.
3. Dengan adanya video profil ini diharapkan penyampaian informasi tentang kopi robusta khas Lampung lebih jelas dan mudah terjangkau di masyarakat luas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil video profil yang telah dibuat, penulis mengemukakan saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan bisa menampilkan semua proses pembuatan kopi robusta dari awal hingga akhir dengan lengkap.
2. Diharapkan untuk audio dalam video dapat diperjelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. 2018. Perancangan Video Profil Prodi S-1 Teknik Informatika Universitas Ubudiyah Indonesia Sebagai Media Informasi. *JICS*, vol 4, no 1.
- Ariyanto Aris, D. 2021. *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Sejak Dini*. Yogyakarta: Insan Cendekia Mandiri.
- Budiarto, M. 2018. *MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI PADA PT. GARDENA KARYA*. Tangerang: STIMK Raharja .
- Nurpivitra Denistyanto, D. S. 2019 PEMBUATAN IKLAN VIDEO DI SOSIAL MEDIA MENGGUNAKAN APLIKASI WONDERSHARE FILMORA UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PADA TOKI FOOD MALANG. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol 5, No 1.
- Kurniawati. 2017. Pengembangan Video Pembelajaran,. *Pengembangan Video Pembelajaran*.
- Lusyani. 2017 Environmental Graphic Design Taman Wisata Alam Pundi Kayu Kota Palembang.
- Minip. 2015. Membuat Profile Perusahaan. *Membuat Profile Perusahaan*.
- Nuraini, & N. 2021. *Kajian Pascapanen pada Morfologi Kopi Robusta (Coffeacaneohora) Di Kawasan Lerend Gunung Raung (Sebagai Sumber Belajar SMK Berupa Ensiklopedia Digital)*. . Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Tanjung Rahma Elvira, D. F. 2019. CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA. *Jurnal Vote Teknika*, Vol 7, No 2.
- Kurniawati Tenia, P. S. 2019. STRATEGI PEMBELAJARAN NILAI KARAKTER MANDIRI BERBANTUAN VIDEO ANIMASI UNTUK PAUD. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 30-38.
- Zainiyati, H. S. 2017. *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT: konsep dan aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.